BAB VI
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa penulis ambil selama proses pengolahan kopi robusta yang telah berlangsung di CV. Kopi Citarasa Persada, Pasuruan adalah:

1. CV. Kopi Citarasa Persada memproduksi kopi robusta dengan menggunakan metode pengolahan secara kering (*dry process*).
2. Metode pengolahan kering (*dry process*) pada CV. Kopi Citarasa Persada meliputi, penerimaan bahan baku, sortasi buah kopi, *pulping*, pencucian, pengeringan, *hulling*, pengayakan, sortasi biji kopi, *roasting*, penggilingan, serta pengemasan dan penyimpanan.
3. Proses pengeringan CV. Kopi Citarasa Persada dilakukan langsung setelah biji kopi melalui proses pencucian karena mengindari terjadinya proses fermentasi dan tidak menginginkan adanya perubahan aroma dan cita rasa akibat dari proses fermentasi.
4. Pengeringan pada CV. Kopi Citarasa Persada digunakan untuk memperpanjang umur simpan dan menurunkan kadar air menjadi kadar air berkisar 12%. Pengeringan menggunakan satu jenis metode yaitu pengeringan alami dengan menggunakan panas dari sinar matahari dan lama pengeringan tergantung dengan cuaca.
5. Proses sortasi biji kopi pada CV. Kopi Citarasa Persada dilakukan dengan pengayakan dengan diameter ayakan 5,5 mm dan digolongkan menjadi tiga tipe jenis biji kopi, yaitu mutu biji rusak, biji bagus, biji pecah.
6. Proses roasting yang dilakukan pada CV. Kopi Citarasa Persada menggunakan suhu 180-200^{o} C dengan kategori *medium light* untuk mendapatkan hasil minuman kopi yang cenderung asam.

B. Saran

Saran yang bisa penulis ambil selama proses pengolahan kopi robusta yang telah berlangsung di CV. Kopi Citarasa Persada, Pasuruan adalah:

1. Sebaiknya proses pengeringan dengan sinar matahari dilakukan dengan konsep rumah kaca yang memiliki atap tertutup dan menggunakan *alas drying bed* atau wadah berjaring agar pengeringan lebih maksimal.
2. Pada saat jam kerja sebaiknya seluruh karyawan dan khususnya karyawan sortasi biji kopi hendaknya mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perusahaan agar sanitasi karyawan bisa terjaga dengan baik. Serta sebaiknya disediakan area khusus merokok yang jauh dari tempat sortasi dan pengolahan biji kopi.